

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Riska Sri Rahayu

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: riskasrirahayu1998@gmail.com

Pani Akhiruddin Siregar

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: paniakhiruddin@umsu.ac.id

Abstract

This research aims to analyzing financial ratios in predicting the profitability of Sharia Bank in Indonesia. Research methods with a quantitative approach described in multiple linear regression analysis models. The population is obtained from the Financial Ratios of Sharia Commercial Banks through the Sharia Indonesia Banking Statistics of the Financial Services Authority The data is secondary in the form of monthly data for the period January 2017 to November 2022, so that a sample of 71 data was obtained for further analysis. Sampling techniques nonprobability by means of purposive sampling. The results of the research are as follows: (1) The estimation model shows an R^2 value of 0,787 which represents the value of the coefficient of determination. This means that 78,70% of the dependent variable variation is able to be explained by the independent variable in this model. The remaining 21,30% is explained by other causes that are not included in the model; 2) The regression model on the independent variable simultaneously influence the dependent variable, so that the independent variable regression model can be used to predict the dependent variable; and (3) This research results that CAR and NPF are influential and significant for analyzing financial ratios in predicting the ROA of Sharia Bank in Indonesia. Although BOPO is not significant results. However, this research also produced the output that BOPO is influential in analyzing financial ratios in predicting the ROA of Sharia Bank in Indonesia. However, the researcher recommend other researchers to continue this research as a difference in the novelty of scientific thinking.

Keywords: *BOPO, CAR, Financial Ratios, NPF, Profitability, ROA*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dijabarkan dalam model analisis regresi linier berganda. Populasinya diperoleh dari Bank Umum Syariah lewat Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan. Datanya sekunder berupa data bulanan dari Januari 2017 hingga November 2022, sehingga diperoleh sampel sebanyak 71 data untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik pengambilan sampel nonprobabilitas dengan cara purposive sampling. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Model estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,787 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna 78,70% dari variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model ini. Sisanya sebesar 21,30% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk dalam model; (2) Model regresi pada variabel bebas secara simultan

mempengaruhi variabel terikat, sehingga model regresi variabel bebas bisa dipakai untuk memprediksi variabel terikat; dan (3) Penelitian ini menghasilkan keluaran bahwa CAR dan NPF berpengaruh dan signifikan untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia. Meskipun BOPO tidak signifikan hasilnya. Namun, penelitian ini juga menghasilkan keluaran bahwa BOPO berpengaruh untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia. Kendatipun demikian, peneliti merekomendasikan peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian ini sebagai perbedaan kebaruan berpikir ilmiah.

Kata kunci: *BOPO, CAR, NPF, ROA, Profitabilitas, Rasio Keuangan*

Pendahuluan

Setiap Bank baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah diwajibkan untuk menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan. Tujuan diwajibkannya salah satunya adalah agar masyarakat dapat melihat kinerja Bank yang bersangkutan. Hal ini pulalah yang menyebabkan mengapa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu Bank untuk menyimpan dananya dipengaruhi oleh kinerja Bank yang bersangkutan (Firdaus, 2001). Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja Bank meningkat atau bahkan menurun dan di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan (Sofyan, 2019).

Menganalisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar, yakni dari neraca, perhitungan rugi laba dan laporan arus kas (Fahmi, 2020). Berdasarkan laporan keuangan ini pulalah dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar dari penilaian kinerja Bank. Hal ini dikarenakan rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja karena rasio-rasio tersebut terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan serta dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat. Jadinya, penilaian kinerja Bank dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (Aprillia et al., 2015). Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental Bank (Dewi et al., 2020).

Kinerja keuangan Bank Syariah dapat dilihat melalui tingkat rasio yang dimilikinya. Kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan terutama Bank Syariah akan memberikan informasi kepada pemerintah, investor dan nasabah Bank Syariah tentang kondisi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Rasio keuangan pun dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan Bank Syariah (Diana & Purwati, 2021). Oleh karenanya, kinerja keuangan adalah salah

satu hal terpenting untuk meningkatkan nilai Bank (Putri, 2020) dengan menganalisis rasio keuangannya terhadap profitabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. CAR, NPF dan BOPO merupakan indikator rasio keuangan. ROA merupakan indikator profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menghasilkan keluaran bahwa CAR dan NPF berpengaruh dan signifikan untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia. Meskipun BOPO tidak signifikan hasilnya. Namun, penelitian ini juga menghasilkan keluaran bahwa BOPO berpengaruh untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia.

Adapun penelitian relevan yang terkait sebagai permasalahan kesenjangan penelitian antara lain oleh: (1) Munir (2018). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Meskipun NPF hasilnya signifikan. Namun, NPF berpengaruh positif terhadap ROA; (2) Azmy (2018). Hasil penelitian menjelaskan bahwa CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, NPF serta BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA; (3) Sintiya (2018). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA; (4) Nanda et al. (2019). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR serta BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA; (5) Raharjo et al. (2020). Hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, CAR serta NPF tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Lalu, (6) Nadzifah & Sriyana (2020). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; (7) Wahyudi (2020). Hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, CAR serta NPF tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA; (8) Moorcy et al. (2020). Hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Meskipun NPF tidak signifikan. Namun, NPF berpengaruh terhadap ROA; (9) Putra (2020). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR serta BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Meskipun NPF tidak signifikan. Namun, NPF berpengaruh terhadap ROA.

Kemudian, (10) Amrina & Kaban (2021). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR serta BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, NPF tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap ROA; (11) Prasaja (2021). Hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA; (12) Azizah & Manda (2021). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Namun, BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA; (13) Yuliana & Listari (2021). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR, BOPO serta FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA; dan (14) Ardichy & Rahayu (2022). Hasil penelitian diketahui bahwa CAR, BOPO serta NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Oleh sebab itu, penelitian ini menarik untuk diteliti dan cukup penting. Selain itu, manfaat yang diharapkan sebagai solusi penawaran atas masalah yang ditemui dari hasil penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia perlu menjaga rasio keuangan (CAR, NPF dan BOPO) dalam memprediksi profitabilitasnya (ROA). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah selalu dalam kondisi yang baik. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dilihat dari sisi fakta dan aturan, objektif, masuk akal dan memiliki asumsi-asumsi empiris kebenaran ilmiah.

Kajian Teori

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan Bank dalam memperhatikan modal yang mencukupi kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro & Suhardjono, 2012).

Non Performing Financing (NPF)

NPF menunjukkan kemampuan manajemen Bank dalam mengelola rasio pembiayaan bermasalah yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh Bank (Bachri et al, 2013).

Biaya Operasional Terhadap pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO ini mengukur kemampuan pendapan operasional dalam menutup biaya operasional. Nilai BOPO ini dapat dilihat dari kondisi kinerja Bank yang bersangkutan (Wardana & Widyarti, 2015).

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas biasanya dengan menggunakan Return On Assets (ROA) (Ria, 2022). ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan Bank di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan (Harianto, 2017). Jika ROA semakin besar, maka menunjukkan kinerja keuangan Bank yang semakin baik. Sebab, tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Christiano et al., 2014). Kinerja keuangan adalah salah satu aspek fundamental dari posisi keuangan Bank (Iman & Umiyati, 2022).

Bank Syariah di Indonesia

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Sedangkan yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Sunggono (2015) menjelaskan penelitian merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Seseorang akan yakin bahwa ada sebab bagi setiap akibat dari setiap gejala yang tampak dapat dicari penjelasannya secara ilmiah. Penelitian bersikap objektif karena kesimpulan yang diperoleh hanya akan ditarik didasari dengan bukti-bukti yang menyakinkan serta dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis dan terkontrol. Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan dengan metode kuantitatif. Menurut Noor (2016) metode kuantitatif disebut paradigma ilmiah karena datanya dalam bentuk angka-angka.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian sekunder yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan berupa data bulanan dari Januari 2017 hingga November 2022. Jadinya, diperoleh sampel sebanyak 71 data untuk dianalisis lebih lanjut. Menurut Rusiadi et al. (2014) data sekunder adalah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Mulyatiningsih (2014) populasi adalah perilaku spesifik yang dimiliki berupa gabungan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang hendak diteliti. Menurut Sudjana (2014)

sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel nonprobabilitas dengan cara *purposive sampling*. Sebab, menurut Sugiyono (2014) setiap unsur dari populasi yang dipilih menjadi sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Oleh karenanya, teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi penelitian diperoleh dari Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah lewat Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.

Model Penelitian

Sugiyono & Susanto (2015) menjelaskan regresi berganda digunakan oleh peneliti sekiranya peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat. Analisis regresi berganda akan dilakukan sekiranya jumlah variabel bebas minimal dua variabel. Arikunto (2019) menambahkan fenomena penelitian telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak

Model penelitian terjabarkan dalam persamaan analisis regresi linier berganda berikut:

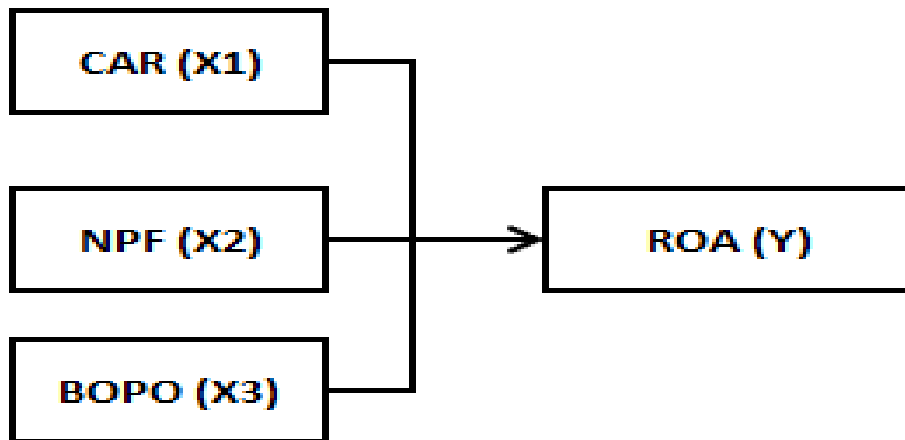
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (ROA)
- a = Konstanta (intercept)
- b₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X₂ = Non Performing Financing (NPF)
- X₃ = Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- ε = Standar eror

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini didasarkan pada menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. CAR, NPF dan BOPO merupakan indikator rasio keuangan. ROA merupakan indikator profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Ketepatan R^2

Berdasarkan Tabel 1 nilai R^2 sebesar 0,787 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna 78,70% dari variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model ini. Sisanya sebesar 21,30% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk dalam model.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Analisis dan kesimpulan dari Tabel 1 didapat F_{hitung} sebesar 82,460 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,74 ($82,460 > 2,74$) dan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan H_0 tidak dapat diterima (ditolak) dan H_a dapat diterima (tidak dapat ditolak). Hal ini bermakna model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat, sehingga model regresi variabel bebas dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t (uji parsial) pada ringkasan uji regresi pada Tabel 1 sebagai berikut:

1. Variabel X_1 mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,887 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 ($2,887 > 1,994$) atau nilai Sig. sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Dapat disimpulkan H_0 tidak dapat diterima (ditolak) dan H_a dapat diterima (tidak dapat ditolak). Hal ini bermakna variabel X_1 berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.

2. Variabel X_2 mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,341 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 ($5,341 > 1,994$) atau nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari arah hubungan, variabel X_2 memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan H_0 tidak dapat diterima (ditolak) dan H_a dapat diterima (tidak dapat ditolak). Hal ini bermakna variabel X_2 berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y.
3. Variabel X_3 mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,483 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,994 ($1,483 < 1,994$) atau nilai Sig. sebesar 0,143 lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$). Dari arah hubungan, variabel X_3 memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan H_0 dapat diterima (tidak dapat ditolak) dan H_a tidak dapat diterima (ditolak). Hal ini bermakna variabel X_3 berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 1 Ringkasan Regresi

Model	B	t	Sig.
Konstanta	1,941	3,580	0,001
X_1	0,047	2,887	0,005
X_2	-0,302	-5,341	0,000
X_3	-0,004	-1,483	0,143
F = 82,460 ; Sig. = 0,000 R = 0,887 ; R ² = 0,787			

Sumber: Data diolah (2023)

Pembahasan

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda dengan melihat hasil uji t dari tabel 1 ringkasan regresi hasilnya sebagai berikut:

$$ROA = 1,941 + 0,047 CAR - 0,302 NPF - 0,004 BOPO$$

1. Konstanta sebesar 1,941 menunjukkan jika CAR (X_1), NPF (X_2) dan BOPO (X_3) dalam menganalisis rasio keuangan konstan, maka ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Y) sebesar 1,941%. Namun, jika dilihat dari November 2022 dan Oktober 2022, maka ROA Bank Syariah di Indonesia ini turun sebesar 0,01% dari 2,04% yang sebelumnya sebesar 2,05%. Sudarsono (2017) menjelaskan tingkat ROA setiap periode dipengaruhi oleh besaran pembiayaan Bank Syariah. Hal ini berdampak pada perkembangan ROA Bank Syariah di Indonesia yang cenderung berfluktuasi. Menurut Khasanah (2016) fungsi ROA adalah untuk mengukur kinerja keuangan karena

ROA dapat mengukur efektivitas pengendalian secara keseluruhan dalam mencapai pendapatan dengan mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu Bank.

2. Hipotesis penelitian ini bahwa CAR (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Y). Diperoleh koefisien regresi variabel CAR (X_1) sebesar 0,047. Hal ini bermakna dengan meningkatnya CAR sebesar 1% akan berpengaruh terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang meningkat sebesar 0,047%. Siregar (2020) menjelaskan CAR merupakan indikator terhadap kemampuan Bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian Bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan Bank Syariah. Dengan demikian, nasabah tentunya akan mempercayakan dananya untuk ditempatkan di Bank Syariah yang teruji memiliki kecukupan modal yang tinggi. Pratiwi (2012) serta Wibowo & Saputra (2017) menambahkan jika Bank Syariah memiliki CAR yang tinggi, maka Bank Syariah akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menanggung risiko kerugian terutama kerugian yang disebabkan karena risiko pembiayaan (NPF). Hasil penelitian ini sesuai hipotesis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mawaddah (2015); Mahmudah & Harjanti (2016); Simatupang & Franzlay (2016); Siregar (2018); dan Yanti (2020).
3. Hipotesis penelitian ini bahwa NPF (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Y). Diperoleh koefisien regresi variabel NPF (X_2) sebesar -0,302. Hal ini bermakna dengan rendahnya NPF sebesar 1% akan berpengaruh terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang meningkat sebesar 0,302%. Priantana & Zulfia (2011) menjelaskan Bank Syariah dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya, sehingga tingkat ROAnya akan semakin tinggi. Hal ini pun tentunya berdampak pada meningkatnya pertumbuhan total aset Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, menurut Fakhruddin & Purwanti (2015) jika semakin tinggi NPF, maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan Bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi bermasalah pun semakin besar. Hasil penelitian ini sesuai

hipotesis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yunita (2016); Janah & Siregar (2018); Almunawwaroh & Marliana (2018); Rahmalita et al. (2019); dan Astuti & Kabib (2021).

4. Hipotesis penelitian ini bahwa BOPO (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Y). Diperoleh koefisien regresi variabel BOPO (X_3) sebesar -0,004. Hal ini bermakna dengan rendahnya BOPO sebesar 1% akan berpengaruh terhadap ROA dalam memprediksi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang meningkat sebesar 0,004%. Ummah & Suprpto (2015) menjelaskan BOPO merupakan upaya Bank untuk meminimalkan risiko operasional yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha Bank. Risiko operasional dapat berasal dari kerugian operasional sekiranya terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional Bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan, sehingga berpengaruh terhadap ROA. Zulifiah & Susilowibowo (2014) menambahkan BOPO memberikan indikasi bahwa jika manajemen mampu menekan BOPO, maka bermakna efisiensi meningkat sangat signifikan terhadap kenaikan keuntungan yang dapat dilihat pada besarnya ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai hipotesis. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Titin (2016); Hijriyani & Setiawan (2017); Siringoringo & Pratiwi (2018); Syakhrun et al. (2019); dan Siregar et al. (2019).

Kesimpulan

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Model estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,787 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna 78,70% dari variasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model ini. Sisanya sebesar 21,30% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk dalam model; (2) Model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat, sehingga model regresi variabel bebas bisa dipakai untuk memprediksi variabel terikat; dan (3) Penelitian ini menghasilkan keluaran bahwa CAR dan NPF berpengaruh dan signifikan untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia. Meskipun BOPO tidak signifikan hasilnya. Namun, penelitian ini juga menghasilkan keluaran bahwa BOPO berpengaruh untuk menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi ROA Bank Syariah di Indonesia.

Saran

Meskipun temuan penelitian ini menarik dan dapat dilaksanakan. Tetap saja penelitian ini perlu pendalaman lebih jauh, sehingga penelitian ini lebih bermakna dan berkontribusi. Dengan alasan tersebut, peneliti merekomendasikan peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian ini. Walaupun penelitian ini tidak harus sama persis dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Setidaknya ada beberapa aspek yang dapat dijadikan perbedaan sebagai kebaruan, seperti data penelitian, variabel penelitian, metodologi penelitian dan objek penelitian. Namun, tetap memperhatikan dan mendasarkan pemikiran dengan kaidah-kaidah berpikir ilmiah.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Alquran.
- Amrina, N., & Kaban, R. F. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Era 4.0. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 42-52.
- Aprillia, A., Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). The Effectiveness of Fraud Triangle On Detecting Fraudulent Financial Statement: Using Beneish Model And The Case Of Special Companies. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 786-800.
- Ardichy, M. F., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2432-2445.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053-1067.
- Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(2), 79-88.
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119-137.

- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 177-185.
- Christiano, M., Tommy, P., & Saerang, I. (2014). Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 817-830.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 227-239.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Widya Wiwaha*, 1(1), 111-125.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (7th ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Fakhrudin, I., & Purwanti, T. (2015). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 116-131.
- Firdaus, R. (2001). *Manajemen Dana Bank*. Bandung: STIE INABA.
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194-209.
- Iman, N. F., & Umiyati, U. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1), 31-53.
- Janah, N. J. N., & Siregar, P. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 163-183.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, 5(1), 1-18.
- Kuncoro, M. & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas

- Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK*, 1(1), 134-143.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi*, 14(2), 241-256.
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74-89.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (3rd ed.). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2), 89-98.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19-32.
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, PDB dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79-87.
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah tanggal 16 Juli 2008*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prasaja, M. (2021). Analisis Pengukuran Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. In *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance and Banking* (pp. 249-266).
- Pratiwi, P. (2012). *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Cabang Makassar Periode 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Priantana, R. D., & Zulfia, Z. (2011). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Loan

- dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan LDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23-30.
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 17(1), 214-226.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 15-26.
- Rahmalita, D. Y., Siregar, P. A., & Bancin, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 197-211.
- Ria, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 2(02), 112-123.
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2014). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466-485.
- Sintiya, S. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Siregar, P. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 249-268.
- Siregar, P. A. (2020). Risiko Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 120-141.
- Siregar, P. A., Nuruddin, A., & Yusuf, M. (2019). Influence of Financial Risk to The Profitability of Sharia Banking In Indonesia. *Journal of Management and Business Innovations*, 1(2), 1-9.

- Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Periode 2012-2016. *JIM UPB*, 6(1), 77-86.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175-203.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel, Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunggono, B. (2015). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1-10.
- Titin, T. H. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 20-34.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1-24.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13-24.
- Wardana, R. I. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 316-326.
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(1), 96-112.
- Yanti, T. A. (2020). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

- Sumatera Utara. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 93-99.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.
- Yunita, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 143-160.
- Zulifiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759-770.